

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Perkembangan dunia industri yang semakin pesat, menuntut perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan produktifitas kerja. Salah satu elemen strategik untuk meningkatkan produktifitas kerja adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Beberapa faktor penentu keberhasilan upaya peningkatan produktifitas diantaranya dikemukakan oleh Siagian (2009:3) :

1. Tujuan daripada organisasi. (organisasi diciptakan dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu).
2. Perumusan visi dan misi. (dalam rangka pencapaian tujuan akhir, manajemen mutlak perlu menyatakan arah yang akan ditempuh sehingga terwujud keadaan yang diinginkan dimasa depan disebut visi, sedangkan misi berupa kegiatan pokok yang diemban oleh semua komponen organisasi agar tercapai tujuan yang diharapkan).
3. Penentuan strategi organisasi. (berbagai lapisan manajemen harus memiliki kemampuan untuk menetapkan strategi pada tingkatam masing – masing. Seperti strategi dibidang produksi, strategi dibidang keuangan, pemasaran, dan lain-lain).

Faktor yang dapat meningkatkan produktifitas kerja karyawan adalah

Defi Yuniar, 2012

Pengaruh Peran Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Pulau Umang Resort Dan Spa

kepemimpinan, kepemimpinan memainkan peranan yang dominan, krusial, dan kritikal dalam keseluruhan upaya untuk meningkatkan produktifitas kerja, baik pada tingkat individual, pada tingkat kelompok, dan pada tingkat organisasi. Siagian (2009:62). Arah yang menjadi fokus penelitian ini adalah kepemimpinan dan kinerja karyawan.

Menurut **Siagian (2009 :62)** definisi kepemimpinan adalah :

“kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain --dalam hal ini para bawahannya-- sedemikian rupa sehingga orang lain itu mau melakukan kehendak pemimpin meskipun secara pribadi hal itu mungkin tidak disenanginya”.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan diperlukan kepemimpinan yang prima sekaligus memiliki peran sebagai manajer yang dapat diandalkan. Faktanya seorang pemimpin dapat memberikan pengaruh terhadap kepuasan kerja, motivasi, kualitas kerja serta prestasi kerja di dalam suatu perusahaan. Kemampuan adalah modal dari seorang pemimpin, banyak perdebatan dikalangan para pakar mengenai apakah kemampuan tersebut secara alami sudah ditakdirkan atau merupakan hasil tempaan. Namun pendapat atau pandangan yang dapat diterima mengenai kemampuan seorang pemimpin adalah kemampuan tersebut harus dibawa sejak lahir namun perlu dilatih dan dikembangkan seperti melalui pendidikan (formal, informal) dan pelatihan.

Defi Yuniar, 2012

Pengaruh Peran Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Pulau Umang Resort Dan Spa

Begitu besarnya peran seorang pemimpin didalam suatu perusahaan, seperti yang diungkapkan Siagian (2009:66) seseorang yang menduduki jabatan pemimpin atau manajerial dalam suatu organisasi memainkan peranan yang sangat penting tidak hanya secara integral bagi organisasi yang bersangkutan akan tetapi juga dalam menghadapi berbagai pihak di luar organisasi yang kesemuanya dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan organisasi mencapai tujuannya.

Industri jasa seperti halnya Resort hotel adalah sebuah industri yang tidak hanya menjual produk yang *intangible* namun mengedepankan kualitas pelayanan dari sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang baik yang dimiliki akan berdampak terhadap kinerja yang maksimal dan menghasilkan kualitas pelayanan yang optimal. Peran serta seorang pemimpin di dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan melalui kebijakan-kebijakan yang diberikan sangat diperlukan, karena pemimpin dapat menjadi motivator maupun *influence* bagi karyawan untuk dapat meningkatkan prestasi kerjanya sehingga tujuan dan sasaran perusahaan dapat tercapai. Seperti definisi kepemimpinan yang diungkapkan oleh James M. Black dalam Sadili (2006:287). Kemampuan meyakinkan dan menggerakkan orang lain agar mau bekerja sama dibawah kepemimpinannya sebagai suatu tim untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Di dalam manajemen sumber daya manusia disebutkan suatu organisasi perlu untuk menempatkan orang yang tepat untuk jabatan yang tepat (*right man in the right*
Defi Yuniar, 2012

Pengaruh Peran Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Pulau Umang Resort Dan Spa

place) sehingga seorang pemimpin yang tepat mampu memaksimalkan jabatan dan wewenangnya untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahannya. Setiap hubungan sosial dalam suatu organisasi akan melibatkan penggunaan kekuasaan dan wewenang. Pulau Umang *Resort & SPA* merupakan salah satu *Resort* yang terletak di Desa Sumur Kabupaten Pandeglang Banten yang memiliki panorama bawah laut yang indah. Selain menawarkan pesona panorama alam pantai. Pulau Umang memiliki *resort* hotel yang menjual produk *intangible* berupa pelayanan terhadap konsumennya. Pelayanan prima dapat diberikan melalui sumber daya manusia yang prima yang dapat memberikan hasil kinerja yang memberikan kepuasan terhadap konsumen. Adanya sumber daya manusia yang berkualitas di dalam sebuah organisasi tidak terlepas dari peran seorang pimpinan yang mampu mengarahkan karyawannya untuk bekerja dan berkarya lebih baik. Permasalahan yang ditemukan pada perusahaan adalah minimnya keberadaan seorang pemimpin di tiap departemen, dikarenakan tingginya *turn over* para pimpinan/ manajer, kosongnya posisi manajer di beberapa departemen menyebabkan kurangnya pengaruh figur seorang pemimpin. Sehingga peran kepemimpinan berfokus kepada satu pemimpin (manager) yaitu hotel manager. Struktur organisasi di perusahaan menjadi timpang dikarenakan posisi para manajer yang kosong. Posisi yang kosong tersebut diantaranya berada di departemen GRO, F&B, *Kitchen*, *Activity* dan *Room Division* dimana posisi tersebut saat ini dilimpahkan kepada para *leader* . Tidak adanya peran seorang manajer pada tiap- tiap

Defi Yuniar, 2012

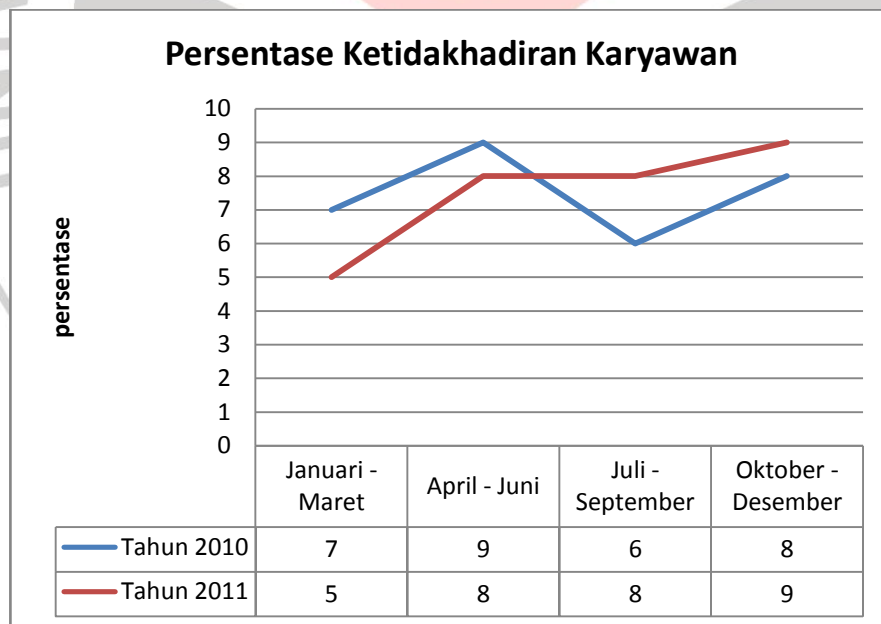
Pengaruh Peran Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Pulau Umang Resort Dan Spa

departemen serta kesiapan yang belum maksimal dari pimpinan baru (leader) di tiap departemen dalam mengemban tanggung jawabnya diduga dapat menimbulkan kinerja yang kurang maksimal. Berikut adalah persentase ketidakhadiran karyawan tahun 2010-2011.

Grafik1.1

Data Persentase Ketidakhadiran Karyawan Pulau Umang

Periode 2010-2011



Sumber : Data HRD Pulau Umang 2012

Defi Yuniar, 2012

Pengaruh Peran Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Pulau Umang Resort Dan Spa

Grafik diatas menggambarkan data ketidakhadiran karyawan dari tahun 2010 hingga 2011. Dari grafik tersebut dapat dilihat adanya peningkatan tingkat ketidakhadiran karyawan, terutama pada bulan Oktober – Desember 2011 dengan persentase ketidakhadiran mencapai 9%, hal ini berbeda dengan data ketidakhadiran ditahun sebelumnya yaitu tahun 2010,walaupun terjadi peningkatan ketidakhadiran yang cukup signifikan pada bulan April-Juni, namun terjadi kembali penurunan dibulan setelahnya. Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa karyawan memiliki ketidaksiplinan didalam kehadirannya yang dapat berakibat kepada menurunnya kinerja karyawan.

penelitian ini ingin mengidentifikasi pengaruh peran kepemimpinan seorang hotel manager terhadap kinerja karyawan pada saat peran kepemimpinan terpusat kepadanya. maka berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas tidak berlebihan apabila penulis mengambil judul **“PENGARUH PERAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PULAU UMANG RESORT & SPA”**.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kepemimpinan di Pulau Umang Resort & SPA?
2. Bagaimana kinerja karyawan di Pulau Umang Resort &SPA?

Defi Yuniar, 2012

Pengaruh Peran Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Pulau Umang Resort Dan Spa

3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di Pulau Umang Resort & SPA.

C. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis peran kepemimpinan di Pulau Umang Resort & SPA.
2. Mengidentifikasi kinerja karyawan di pulau Umang Resort&SPA.
3. Mengidentifikasi seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di Pulau Umang Resort & Spa.

D. Manfaat Penelitian.

Kegunaan dari penelitian ini, terdiri dari dua jenis. Yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen *resort & leisure* terfokus pada ilmu manajemen sumber daya manusia dan ilmu perhotelan serta dapat memberikan masukan bagi peneliti dalam mengembangkan ilmu manajemen. Lebih lanjut penelitian ini dapat memberikan masukan bagi *stakeholder* bidang pariwisata.

Defi Yuniar, 2012

Pengaruh Peran Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Pulau Umang Resort Dan Spa

2. Manfaat Praktis.

Untuk memberi masukan dan saran kepada Pulau Umang *Resort & SPA*. Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pulau Umang *Resort & Spa* untuk dapat lebih meningkatkan kinerja karyawannya melalui pengaturan manajemen sumber daya manusia sehingga dapat terwujud profesionalitas yang berdampak terhadap produktifitas.

E. Definisi Istilah.

Suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau mempersepsikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk variabel tersebut. Untuk menghindari salah persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah dan memudahkan dalam menganalisis berkaitan dengan judul penelitian, “pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di Pulau Umang Resort and SPA”, agar terdapat keseragaman landasan berpikir antara peneliti dengan pembaca maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Kepemimpinan.

Kepemimpinan adalah aktivitas mempengaruhi orang-orang untuk bekerja sama menuju pada kesesuaian tujuan yang mereka inginkan. Menurut Wiryono Hadikusumo dalam Maman Ukas (2008:285). Menurut Siagian (2009:62)

Defi Yuniar, 2012

Pengaruh Peran Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Pulau Umang Resort Dan Spa

kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam hal ini para bawahannya sedemikian rupa sehingga orang lain itu mau melakukan kehendak pemimpin meskipun secara pribadi hal itu mungkin tidak disenanginya.

2. Kinerja.

Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Anwar Prabu M, 2005:67). Pengertian kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi (Moehoeriono, 2009:60-61).

3. Karyawan.

Orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dsb) dengan mendapat gaji atau upah. (<http://www.artikata.com/arti-333142-karyawan.html>. "Definisi karyawan").

Defi Yuniar, 2012

Pengaruh Peran Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Pulau Umang Resort Dan Spa